BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan *Self Regulation* untuk menurunkan tingkat kecanduan terhadap perilaku perzinaan (studi kasus muda-mudi di Desa Jeruk Gamping Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo) dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Self Regulation untuk menurunkan tingkat kecanduan terhadap perilaku perzinaan dengan menggunakan langkahlangkah sebagai berikut, yaitu identifkasi masalah yakni konselor m<mark>en</mark>ggali data dari klien mengenai identitas klien dan gejala-gejala masalah yang dialami klien, kemudian langkah kedua ya<mark>kni diagno</mark>sis untuk menetapkan masalah klien. Selanjutnya prognosis dengan menetapkan jenis bantuan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Selanjutnya konselor memberikan treatment Self Regulation dengan memberikan penyadaran diri yang menerangkan tentang bagaimana individu mampu mengontrol dirinya sendiri dengan proses regulasi diri (self regulation) terdiri dari receiving atau menerima, evaluating atau mengevaluasi, triggering atau membuat suatu perubahan, searching atau mencari solusi, formulating atau merancang suatu rencana, implementing atau menerapkan rencana, assessing atau mengukur efektivitas dari

rencana yang telah dibuat. Proses konseling ini berlangsung selama 2 minggu 6 kali pertemuan. Minggu pertama 4 kali pertemuan minggu kedua 2 kali pertemuan.

2. Hasil dari proses *Self Regulation* untuk menurunkan tingkat kecanduan terhadap perilaku perzinaan. Mulia ini cukup berhasil meskipun tidak 100%. Hal ini dapat dilihat dari perubahan klien klien dapat mengontrol hawa nafsunya dan lebih memikirkan hubungannya dengan fitri agar terhindar dari fitnah dan dosa. Klien juga sudah memiliki keinginan hingga merencanakan untuk melangsungkan pernikahan dengan fitri.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

Pelaksanaan konseling remaja untuk menurunkan tingkat kecanduan terhadap perilaku perzinaan, hendaknya dipertahankan dan alangkah baiknya jika konselor lebih banyak menambah ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku

sehingga dalam melakukan proses konseling mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

2. Bagi klien

Belajar dengan bersungguh-sungguh sangat penting untuk dibiasakan. Serta mengurangi untuk bergaul dengan temanteman yang membawa dampak buruk baginya sangat penting. Sehingga hasilnya bisa fokus terhadap pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik lagi. Dapat mengontrol hawa nafsu yang membuat klien hilang kesadaran diri. Dapat menjadi laki-laki yang bertanggung jawab dan menghargai wanita.

3. Bagi pembaca

Jadikanlah fenomena kenakalan remaja ini sebagai proses belajar dalam menambah keilmuan.